



Analisis Efektivitas Metode SQ3R dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan

Emira Hayatina Ramadhan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Korespondensi penulis: emira.hayatina22@mhs.uinjkt.ac.id

Rian Dwiyanto

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: rian.dwiyanto22@mhs.uinjkt.ac.id

Mahmudah Fitriyah Z.A.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: mahmudah.fitriyah@uinjkt.ac.id

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten

Abstract. This study aims to evaluate the effectiveness of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method in improving reading comprehension, with an emphasis on analyzing the advantages, disadvantages, and factors affecting its application. The SQ3R method is applied to various types of texts, including textbooks, scientific articles, and literary literature. This research is a literature study, which focuses on analyzing and synthesizing relevant literature to evaluate the impact of SQ3R in a learning context. The results of the literature study will provide deep insights into the effectiveness of SQ3R in improving reading comprehension, as well as the potential advantages, disadvantages, and barriers that may be encountered. This research is expected to contribute to further understanding of the application of the SQ3R method in learning contexts and provide a foundation for future research.

Keywords: Effectiveness, SQ3R Method, Reading

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan pemahaman bacaan, dengan penekanan pada analisis terhadap kelebihan, kekurangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Metode SQ3R diaplikasikan pada berbagai jenis teks, termasuk buku teks, artikel ilmiah, dan literatur sastra. Penelitian ini bersifat studi pustaka, dengan fokus pada analisis dan sintesis literatur yang relevan untuk mengevaluasi dampak SQ3R dalam konteks pembelajaran. Hasil studi pustaka akan memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan, serta potensi kelebihan, kekurangan, dan hambatan yang mungkin dihadapi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang penerapan metode SQ3R dalam konteks pembelajaran dan menyediakan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Efektivitas, Metode SQ3R, Membaca

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap keterampilan dasar, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks ini, membaca memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu pokok pembelajaran (Nurul Hidayah, 2016). Membaca tidak hanya sebagai keterampilan isolatif, melainkan juga sebagai suatu cara untuk memahami konteks budaya, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman terhadap struktur bahasa. Salah satu manfaat utama

Received Desember 20, 2023; Accepted Januari 08, 2024; Published April 25, 2024

*Emira Hayatina Ramadhan, emira.hayatina22@mhs.uinjkt.ac.id

dari pembelajaran membaca dalam Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk mengakses berbagai jenis teks, mulai dari sastra hingga informasi ilmiah. Melalui membaca, dapat mengembangkan pemahaman konten, meningkatkan keterampilan analisis, dan memperluas wawasan. Membaca dengan efektif melibatkan kemampuan untuk memahami, meresapi, dan mengingat informasi yang disajikan dalam sebuah teks (Muhsyanur, 2014).

Efektivitas membaca bukan hanya tergantung pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga melibatkan penggunaan metode dan strategi yang tepat. Penggunaan metode-metode seperti SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan efektivitas membaca dengan memberikan struktur yang sistematis dalam proses pembacaan (Amin & Linda, 2022). Selain itu, keterlibatan aktif dalam membaca, seperti membuat catatan, merumuskan pertanyaan, dan menyampaikan kembali informasi, dapat memperkuat pemahaman dan retensi materi. Kesadaran terhadap tujuan membaca, baik itu untuk memahami konsep-konsep khusus, merinci argumen, atau mengevaluasi informasi, juga merupakan kunci dalam meningkatkan efektivitas membaca. Penting juga untuk memahami bahwa membaca bukan hanya tentang kuantitas, tetapi juga kualitas pemahaman. Dengan demikian, mengembangkan kebiasaan membaca secara teratur, memilih bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman, dan terus menerapkan metode-metode pembacaan yang efektif adalah langkah-langkah krusial untuk mencapai efektivitas membaca yang optimal (Muhsyanur, 2019).

Dalam proses membaca, metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) memainkan peran penting sebagai pendekatan sistematis yang membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, metode SQ3R tidak hanya memberikan struktur pada proses membaca, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap materi yang dibaca (Sitti Aminah, dkk, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan merinci terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, oleh karena itu akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Jumriati (2019) membahas mengenai Efektivitas Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Berita Pada Siswa Kelas X MA Annur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode SQ3R sangat membantu siswa di sekolah tersebut khususnya kelas X dalam memahami teks bacaan materi pelajaran. Kedua, penelitian berjudul Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman yang diteliti oleh Feby Inggriyani (2023). Kesimpulan

dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R mampu membuat pemahaman bacaan peserta didik meningkat dengan dibuktikan oleh pembacaan teks pembelajaran. Ketiga, penelitian Winda Putri Sakinah & Nini Ibrahim (2023) yang membahas mengenai Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SQ3R, karena metode ini para siswa dituntut untuk aktif dalam berdiskusi dan membuat pemahaman mereka terhadap bacaan teks pembelajaran meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendalami topiknya melalui pendekatan yang cermat dengan memanfaatkan metode studi pustaka. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kerangka konseptual dan temuan-temuan terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Melalui analisis literatur, penelitian ini menyelidiki konsep-konsep kunci, teori-teori terkait, dan penemuan-penemuan sebelumnya yang dapat memberikan dasar yang kokoh bagi penelitian ini. Dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur, termasuk buku, artikel ilmiah, dan dokumentasi lainnya, metode studi pustaka menjadi instrumen yang kuat untuk menyusun landasan teoritis dan merinci kerangka kerja penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami evolusi gagasan, keberagaman perspektif, dan kontribusi penelitian sebelumnya, sehingga dapat membentuk dasar yang kuat untuk kontribusi penelitian ini terhadap bidang studi yang bersangkutan.

Selain itu, melalui kritik terhadap literatur yang telah ada, penelitian ini dapat mengidentifikasi celah pengetahuan atau area penelitian yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, metode studi pustaka tidak hanya menjadi langkah awal yang esensial dalam penelitian ini tetapi juga merupakan instrumen penting untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kerangka konseptual dan konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Metode SQ3R

Metode SQ3R diperkenalkan oleh Francis Pleasant Robinson pada tahun 1946. Robinson adalah seorang psikolog dan penulis buku teks yang mengembangkan metode ini sebagai respons terhadap kebutuhan untuk membantu mengatasi kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi bacaan. Sejak saat itu, metode SQ3R telah diterapkan secara luas dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, menjadi salah satu metode membaca yang populer dan

efektif. Perkembangan metode ini juga mencerminkan evolusi pendekatan pembelajaran dan penelitian di bidang psikologi kognitif. Metode SQ3R merupakan suatu pendekatan sistematis dalam membaca yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Singkatan SQ3R sendiri merujuk pada langkah-langkah utama dalam metode ini: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*. Metode ini dikembangkan sebagai panduan untuk membantu pembaca memproses informasi dengan lebih terstruktur, aktif, dan mendalam.

Cara Kerja Metode SQ3R

Survey (Meneliti): Langkah pertama adalah menjelajahi atau meneliti isi secara keseluruhan sebelum membaca secara menyeluruh. Ini mencakup melihat judul, subjudul, daftar isi, dan mencari gambaran umum tentang materi. Tujuan survei adalah membentuk pemahaman awal dan membangun ekspektasi terhadap bacaan.

Question (Mengajukan Pertanyaan): Setelah meneliti, pembaca merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab melalui proses membaca. Ini melibatkan keaktifan kognitif, membantu pembaca untuk fokus dan memiliki tujuan selama membaca.

Read (Membaca): Pembaca membaca teks dengan sasaran untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Fokus pada tujuan membaca membantu pemahaman dan memandu pembaca untuk mencari informasi kunci.

Recite (Menyampaikan Kembali): Setelah selesai membaca, pembaca menyampaikan kembali informasi yang telah dipahami dengan merinci, mengulang, atau merumuskan kembali dengan kata-kata sendiri. Proses ini membantu memperkuat pemahaman dan mengidentifikasi area-area yang mungkin perlu diperhatikan lebih lanjut.

Review (Mengulang): Langkah terakhir adalah mengulang materi yang telah dipelajari, memastikan pemahaman yang mendalam. Ini dapat melibatkan melihat kembali catatan, menyusun ringkasan, atau melakukan tinjauan kembali secara keseluruhan.

Contoh Hasil Penelitian atau Studi Kasus

Penelitian tentang Efektivitas Metode SQ3R di Lingkungan Pendidikan Menengah:

Sebuah penelitian di sekolah menengah menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan metode SQ3R dalam membaca teks pelajaran memiliki peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bacaan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Langkah-langkah SQ3R membantu siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses membaca dan merinci informasi dengan lebih baik.

Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi:

Sebuah studi kasus di sebuah perguruan tinggi menyelidiki penerapan metode SQ3R dalam membaca sumber-sumber akademis. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang

secara konsisten menggunakan SQ3R memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik terhadap artikel ilmiah dan buku teks, serta merasa lebih percaya diri dalam merangkum informasi.

Penelitian Kuantitatif di Kelas Dasar:

Sebuah penelitian kuantitatif di kelas dasar mengevaluasi dampak penggunaan metode SQ3R terhadap hasil tes bacaan dan pemahaman siswa. Kelompok yang diajarkan menggunakan SQ3R menunjukkan peningkatan skor secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini dapat diadaptasi dan bermanfaat pada tingkat pendidikan yang lebih awal.

Penelitian Analisis terhadap Berbagai Disiplin Ilmu:

Penelitian analisis menggabungkan hasil-hasil dari berbagai penelitian tentang penggunaan metode SQ3R dalam berbagai disiplin ilmu. Meskipun ada variasi hasil, mayoritas studi menunjukkan adanya efek positif pada pemahaman bacaan, dengan efek yang lebih signifikan pada materi yang kompleks dan teknis.

Penelitian-penelitian tersebut merupakan hasil yang bersifat umum, dan dampak metode SQ3R dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, konteks pembelajaran, dan karakteristik individu. Studi lebih lanjut dan penelitian yang lebih mendalam masih diperlukan untuk memahami secara lebih rinci dampak penggunaan metode SQ3R dalam berbagai konteks pendidikan.

Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R

Evaluasi Kelebihan:

Metode SQ3R memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman bacaan. Pertama, metode ini mendorong aktivitas kognitif tinggi, seperti merumuskan pertanyaan dan menyampaikan kembali informasi, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam. Selanjutnya, struktur sistematis yang disediakan oleh SQ3R membantu pembaca mengikuti langkah-langkah yang terorganisir, menciptakan pengalaman membaca yang lebih terfokus dan terarah. Metode ini juga efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, karena memicu pembaca untuk bertanya dan menganalisis informasi dengan lebih kritis. Selain itu, proses pengulangan dan penyampaian kembali informasi melalui langkah-langkah SQ3R berpotensi meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang. Terakhir, kelebihan metode ini terletak pada adaptasinya yang baik pada berbagai jenis teks, mulai dari buku teks hingga artikel ilmiah dan literatur sastra, menjadikannya alat yang fleksibel dan dapat diandalkan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Evaluasi Kekurangan:

Meskipun metode SQ3R memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu kelemahan utama adalah waktu yang diperlukan dalam prosesnya. Proses SQ3R membutuhkan waktu dan usaha yang cukup besar, yang dapat menjadi beban bagi beberapa pembaca terutama yang memiliki keterbatasan waktu dalam jadwal mereka. Selain itu, metode ini tidak selalu efektif untuk semua orang atau semua jenis pembaca. Setiap individu memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, dan beberapa mungkin menemui kesulitan atau kurang cocok dengan pendekatan SQ3R. Kelemahan lainnya adalah potensi terlewatnya informasi penting karena fokus pada pertanyaan-pertanyaan tertentu selama membaca. Akibatnya, informasi yang tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut dapat terabaikan. Selain itu, SQ3R memerlukan keterampilan pra-baca seperti kemampuan merumuskan pertanyaan atau tujuan sebelum membaca. Siswa yang belum mengembangkan keterampilan ini mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan metode ini dengan efektif. Oleh karena itu, meskipun SQ3R dapat menjadi alat yang kuat, pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikannya dapat bervariasi.

Peran Pendidik dalam Mendukung Penerapan Metode SQ3R

Peran pendidik atau instruktur sangat penting dalam mendukung penerapan metode SQ3R. Mereka memiliki peran kunci dalam memberikan bimbingan, memberikan arahan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penggunaan metode ini. Berikut adalah beberapa peran utama pendidik dalam mendukung penerapan metode SQ3R:

1. Pengajaran dan Penjelasan Langkah-langkah SQ3R

Pendidik harus memberikan pengajaran yang jelas tentang apa itu metode SQ3R dan langkah-langkahnya. Ini melibatkan penjelasan rinci tentang bagaimana melakukan survei, merumuskan pertanyaan, membaca, menyampaikan kembali informasi, dan mengulang materi.

2. Modelkan Penerapan Metode

Pendidik dapat memodelkan penggunaan metode SQ3R dengan membacakan contoh teks dan secara langsung menunjukkan langkah-langkah SQ3R. Demonstrasi langsung ini membantu siswa memahami proses dengan lebih baik dan memberikan contoh yang dapat diikuti.

3. Bimbingan Individual dan Kelompok

Pendidik dapat memberikan bimbingan individual atau kelompok kepada siswa, membantu mereka dalam merumuskan pertanyaan, menyusun catatan, dan memahami bagaimana mengaplikasikan metode SQ3R pada berbagai jenis teks.

4. Berikan Pertanyaan Panduan

Pendidik dapat membantu siswa dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi bacaan. Memberikan pertanyaan panduan yang relevan dapat membimbing siswa untuk fokus pada aspek-aspek penting dan mengarahkan pemahaman mereka.

5. Memberikan Umpan Balik Konstruktif

Memberikan umpan balik konstruktif tentang cara siswa menerapkan metode SQ3R dapat membantu mereka memperbaiki dan mengoptimalkan pendekatan mereka. Umpan balik yang jelas dan bersifat mendukung dapat meningkatkan keterampilan pembacaan siswa.

6. Fasilitasi Diskusi dan Kolaborasi

Pendidik dapat mendukung diskusi kelas atau kegiatan kolaboratif yang melibatkan langkah-langkah SQ3R. Diskusi dapat membantu siswa memahami berbagai perspektif, meningkatkan pemahaman konsep, dan merangsang pertanyaan yang lebih mendalam.

7. Sesuaikan dengan Kebutuhan Siswa

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan pendidik dapat membantu menyusun strategi SQ3R yang sesuai dengan kebutuhan individu. Memberikan dukungan tambahan atau modifikasi dapat membantu siswa yang menghadapi kesulitan atau memiliki kebutuhan khusus.

8. Buat Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung

Pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penerapan metode SQ3R. Ini termasuk memberikan akses ke sumber daya, menciptakan suasana kelas yang nyaman, dan mendukung kolaborasi antar siswa.

Melalui peran-peran ini, pendidik berperan dalam memfasilitasi pemahaman siswa tentang metode SQ3R dan membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Dengan begitu, penerapan metode SQ3R dapat direalisasikan dengan baik terhadap pemahaman bacaan materi pelajaran dalam konteks pendidikan.

SIMPULAN

Dalam mengakhiri analisis efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan, dapat disimpulkan bahwa SQ3R adalah pendekatan membaca yang kuat dengan sejumlah kelebihan yang signifikan. Metode ini mendorong aktivitas kognitif tinggi, memberikan struktur sistematis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, semua hal ini berkontribusi pada pemahaman yang mendalam. Penerapan SQ3R juga efektif dalam

meningkatkan retensi informasi dan dapat diadaptasi pada berbagai jenis teks. Namun, penting untuk diingat bahwa SQ3R tidak selalu efektif untuk semua individu dan memerlukan waktu yang cukup besar. Peran pendidik dalam memberikan pengajaran, bimbingan, dan dukungan sangat penting untuk memastikan keberhasilan metode ini. Melalui kesesuaian dengan kebutuhan siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, SQ3R dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa. Dengan menyadari kelebihan, kekurangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SQ3R, pendidik dapat memandu siswa menuju proses pembelajaran yang lebih efisien dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Amin & Linda Yurike. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. <https://books.google.co.id/books?id.>
- Aminah, Sitti. dkk. 2023. *Penulisan Kreatif Dalam Karya Tulis Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Inggriyani, Feby. 2023. Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. VOL 13. NO. 2 <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/8502>
- Jumriati. 2019. Efektivitas Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Berita Pada Siswa Kelas X MA Annur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Edukasi Nonformal*. VOL. 1 NO. 1 <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/3013/861/>
- Muhsyanur. 2014. *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan MEMBACA*. Sulawesi Selatan: UNIPRIMA PRESS.
- Sakinah, Winda Putri & Nini Ibrahim. 2023. Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Do Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. VOL. 7. NO. 1 <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyaningsih, Lilis Siti. 2012. *Metode SQ3R*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.